

## Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Melalui Permainan Ular Tangga

<sup>1</sup>Nurhasanah, <sup>2</sup>Mirnawati

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Gazali Bone, Jl. Sungai Limboto Watampone, Indonesia

e-mail: [nurhasanahzhana@gmail.com](mailto:nurhasanahzhana@gmail.com)

### ABSTRAK

*Penelitian ini membahas tentang Upaya Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Anak Didik Melalui Metode Permainan Ular Tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Dan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan permaiana ular tangga dalam upaya peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik dan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dilakukan pengumpulan data melalui dua siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, secara garis besar. Pelaksanaan permaiana ular tangga dalam upaya peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, dilaksanakan sebagaimana aturan dan tahapan permainan yang telah direncanakan oleh peneliti bekerjasama dengan guru. Adapun langkah-langkah penerapan permainan ular tangga dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan / observasi, dan tahap refleksi. Peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui metode permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Berdasarkan keaktifan guru dan anak didik pada pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan bermain ular tangga, pelaksanaan tindakan siklus 1, prosentase keaktifan guru 76,92 % (kategori baik), dan prosentase keaktifan anak didik 75,38 % (kategori baik), sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus 2, prosentase keaktifan guru meningkat menjadi 87,70 % (kategori baik), sedangkan prosentase keaktifan anak didik meningkat menjadi 90,77 % (karegori amat baik), jadi ada perubahan keaktifan guru dan anak didik setelah melakukan refleksi dari hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1. Sedangkan hasil peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui penerapan bermain ular tangga dikategorikan anak didik mengalami peningkatan pengetahuan keagamaan yang diperoleh anak didik dengan prosentase sebesar, dari pra siklus 30 %, dan setelah pelaksanaan tindakan siklus 1 meningkat menjadi 55 % dan pelaksanaan tindakan siklus 2 meningkat menjadi 75 %, dengan hasil demikian, maka penerapan bermain ular tangga dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.*

**Kata Kunci:** Pengetahuan Keagamaan, Anak Usia Dini, Ular Tangga

### PENDAHULUAN

Perkembangan kesadaran beragama seseorang adalah berkelanjutan dan berkesinambungan yang lazim dimulai dari fase anak, fase remaja, fase dewasa, dan fase tua, dan itu bukan terputus-putus (Nurulloh, 2019). Perkembangan rasa beragama terjadi melalui pengalaman hidup anak sejak kecil, terutama di lingkungan keluarganya (Ananda R, 2017). Semakin banyak pengalaman agama yang diperoleh anak di usia dini, maka pengaruhnya akan semakin dalam di hati sanubari.

Perkembangan keagamaan pada usia anak mempunyai peran yang sangat penting, baik bagi perkembangan religiusitas pada anak itu sendiri maupun usia selanjutnya (Fitriani A, 2017). Penanaman nilai-nilai keagamaan, menyangkut konsep tentang keTuhanan, ibadah, nilai moral, yang berlangsung sejak dini mampu membentuk religiusitas anak mengakar secara kuat dan mempunyai pengaruh sepanjang hidup (Trisnowali dkk, 2022). Hal ini dapat terjadi karena pada usia tersebut diri anak belum mempunyai konsep-konsep dasar yang dapat digunakan untuk menolak ataupun menyetujui segala yang masuk pada dirinya. Maka nilai-nilai agama yang ditanamkan akan menjadi warna pertama dari dasar konsep diri anak (Rufaedah, 2020). Pada proses selanjutnya nilai-nilai agama yang telah mewarnai sang anak tersebut terbentuk menjadi kata hati (Conscience) yang pada usia remaja akan menjadi dasar penilaian dan penyaringan terhadap nilai-nilai yang masuk pada dirinya. Sehingga kondisi sosial yang diakselerasikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi yang begitu cepat dan mudah didapat, yang akan membawa perubahan besar diseluruh aspek kehidupan, akan difilter dengan adanya fondasi mental, moral, dan spiritual yang kuat sebagaiantisipasi kecenderungan imitasi (meniru) suatu perilaku yang tidak baik bagi anak.

Secara bertahap kesadaran masyarakat akan pentingnya penanaman dan peningkatan pengetahuan keagamaan pada anak usia dini mulai dirasa, karena melihat begitu besarnya pengaruh kecanggihan teknologi sekarang ini yang dapat merusak perkembangan anak bilamana tidak diantisipasi sedini mungkin dengan dibentengi pengetahuan agama. Fitrah anak yang sukanya bermain, sebagaimana dalam konsep pendidikan anak usia dini yakni bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, maka dalam upaya meningkatkan pengetahuan keagamaan pada anak usia dini juga dapat menggunakan permainan yang menarik, agar anak merasa senang dalam menerima pembelajaran, dan salah satu jenis permainan yang disenangi anak usia dini sebagaimana pengamatan peneliti selama melaksanakan observasi di TK Pattola Palallo adalah permainan ular tangga, sehingga peneliti termotivasi untuk mendalami permainan ular tangga sebagai upaya meningkatkan pengetahuan agama anak.

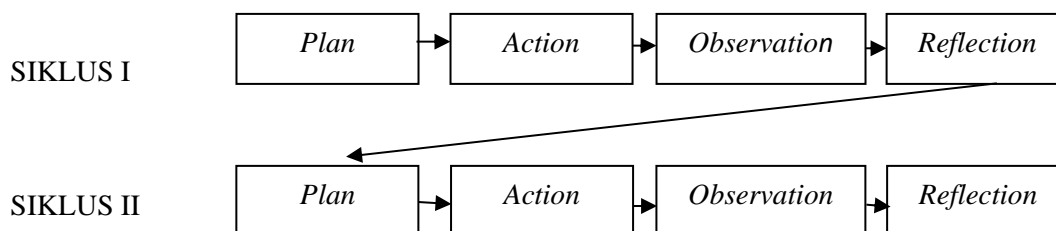
## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (action research), karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan ini menggunakan bentuk peneliti dan guru bekerja sama dalam melakukan tindakan. Tujuan utama pada penelitian tindakan ini adalah meningkatkan hasil pembelajaran di kelas dimana guru secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subyek pada penelitian ini akan menggunakan data dari anak

kelompok A di TK Pattola Palallo Kelurahan Maccope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, yang berjumlah 19 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 11 perempuan sebagai obyeknya.

Rencana tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari dua siklus untuk melihat peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui metode permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Maccope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, dan setiap siklus terdiri dari Perencanaan, Implementasi Tindakan, Pengamatan dan Observasi/Refleks. Rangkaian siklus dapat dilihat pada gambar berikut:



Analisis data diambil dari hasil belajar yang diperoleh melalui permainan ular tangga. Selanjutnya, data dari masing-masing siklus dibuat dalam tabel sehingga akan terlihat secara keseluruhan. Analisa data untuk tujuan tindakan dilakukan dengan membandingkan dari pelaksanaan siklus pertama dengan siklus kedua. Data yang disajikan berasal dari nilai rata-rata yang diperoleh anak didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui permainan ular tangga disetiap siklusnya, dari hasil tersebut akan diamati dan ditarik kesimpulan tentang adanya peningkatan pengetahuan keagamaan dengan permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, atau tidak ada peningkatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan metode permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik dengan menggunakan media papan ular tangga yang terbuat dari plastik yang sudah dicetak dengan ukuran 1,5 meter persegi yang bertuliskan simbol angka, gambar tangga, gambar ular, dan diberikan gambar pendidikan keagamaan pada setiap kotak dan dimainkan dengan menggunakan dadu. Dan untuk mengetahui peningkatan keagamaan anak didik dengan melaksanakan permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, maka peneliti terlebih dahulu menyajikan tabel hasil kegiatan pembelajaran keagamaan anak didik pada kegiatan pra siklus sebagai berikut:

No	Hasil Observasi Berhitung Permulaan Anak Pra Siklus	Jumlah Anak	Pencapaian %
1	BB (Belum Berkembang)	6	30 %
2	MB (Mulai Berkembang)	8	40 %
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	6	30 %
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	-	0 %
Jumlah			100%

Tabel. 1  
Hasil Nilai Anak Didik Pra Siklus

Analisa data penilaian anak didik dalam kegiatan pembelajaran keagamaan pra siklus adalah sebagai berikut: Hasil perhitungan data berdasarkan hasil yang diperoleh anak didik pra siklus, anak Belum Berkembang (BB) berjumlah 6 anak, dalam hal ini anak didik masih belum dapat menyebutkan dan menghafal tugas keagamaan yang diberikan dengan prosentase sebesar 30 %. Sedangkan anak didik yang sudah Mulai Berkembang, (MB), berjumlah 8 anak yang sudah dapat menyebutkan dan menghafal tugas keagamaan yang diberikan, namun masih membutuhkan bantuan guru untuk menyebutkan dan menyempurnakannya, dengan mendapatkan nilai prosentase 40 %, sedangkan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 6 yang sudah dapat menyebutkan dan menghafal tugas keagamaan yang diberikan dengan baik, dengan prosentase 30%.

Selanjutnya dilakukan uji pada siklus 1 untuk dapat mengetahui peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik pada saat kegiatan pembelajaran melalui bermain ular tangga. Peneliti menggunakan lembar penilaian sebagai berikut:

Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran					
No	Nama Anak	BB (Belum Berkembang)	MB (Mulai Berkemban)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)
1	Alfhian Dwi Saputra		√		
2	Ahmad Baqir			√	
3	Andi Aqila Angraeni		√		
4	Andi Zalwa Ramadhani			√	
5	Fahreza			√	

6	Fikha Dwiyantri		√		
7	Haerul		√		
8	Muh. Ardi			√	
9	Muh. Farid Arfah	√			
10	Muhammad Alif			√	
11	Nadia Nurul Afika			√	
12	Nur Hafisyah Ramadani		√		
13	Nur hikmah			√	
14	Nur Sadilah			√	
15	Salsa Nur Sabila		√		
16	Syahrul Safar				
17	Viena Facratun Ni'mah		√		
18	Muh. Alfat Maulana	√			
19	Nur Amalia			√	
20	Nur Fadila			√	
	Jumlah	2	7	11	
	Prosentase	10 %	35 %	55 %	0 %

Tabel. 2  
Hasil Penilaian Siklus 1

Analisa data penilaian anak didik dalam kegiatan pembelajaran melalui bermain ular tangga pada siklus 1 adalah sebagai berikut: hasil perhitungan data berdasarkan hasil yang diperoleh anak didik melalui permainan ular tangga, pada siklus pertama ini, anak didik Belum Berkembang (BB) berjumlah 2 anak, dalam hal ini anak didik masih belum dapat menjawab pertanyaan dan menghafal surah pendek yang terdapat dalam permainan, dengan prosentase sebesar 10 %, dan anak didik yang sudah Mulai Berkembang, (MB), berjumlah 7 anak didik yang sudah dapat menjawab pertanyaan dan menghafal surah pendek yang ada dalam permainan, namun masih membutuhkan bantuan guru untuk menjawabnya dan menghafal surah pendek tersebut, dengan nilai prosentase 35 %, sedangkan anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 11 yang sudah dapat menjawab pertanyaan keagamaan yang ada dalam kotak ular tangga dan menghafal dengan baik, dengan nilai prosentase 55%.

Dari data yang terdapat pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak didik yang belum berkembang terdapat 2 orang anak (10 %), anak didik yang sudah mulai berkembang ada 7 anak (35 %), sedangkan anak didik yang sudah berkembang sesuai harapan 11 orang anak (55%). Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui bermain ular tangga sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan pra siklus, namun belum berhasil secara maksimal, karena dikatakan berhasil apabila anak didik sudah banyak mencapai posisi (BSH) Berkembang Sesuai Harapan dan menurunnya prosentase anak didik pada posisi BB dan MB, walaupun pada siklus ini prosentase BB dan MB sudah ada peningkatan, tetapi masih ada

anak didik yang berada pada posisi BB dan belum mencapai target BSH, sehingga pada siklus pertama ini perlu dilakukan perbaikan untuk melaksanakan siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh 11 anak berada pada posisi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan nilai prosentase 55 %, ini menandakan belum tercapainya nilai standar maksimal yang telah ditentukan yakni 70 %, sehingga akan dilanjutkan dengan siklus 2. Dari hasil refleksi siklus 1 maka perlu dilakukan beberapa tindakan untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik melalui penerapan bermain ular tangga pada siklus 2. Beberapa tindakan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Mengatur waktu dengan baik sehingga pembelajaran tidak mengalami keterlambatan waktu dan dapat berjalan sesuai dengan rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
2. Mengkondisikan kelas yang lebih baik sehingga pembelajaran melalui permainan ular tangga dapat berjalan dengan baik.
3. Memberi motivasi kepada anak didik agar lebih bersemangat dan lebih antusias dalam bermain ular tangga.
4. Harus lebih maksimal dalam memberikan penjelasan dan arahan kepada anak didik mengenai pertanyaan dan hafalan yang ada dalam permainan.

Untuk dapat mengetahui peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik pada saat kegiatan pembelajaran melalui bermain ular tangga, maka peneliti melanjutkan ke siklus ke dua dan diperoleh hasil sebagai berikut:

No	Nama Anak	Penilaian Anak dalam Kegiatan Pembelajaran			
		BB (Belum Berkembang)	MB (Mulai Berkemban)	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	BSB (Berkembang Sangat Baik)
1	Alfhian Dwi Saputra			√	
2	Ahmad Baqir			√	
3	Andi Aqila Angraeni		√		
4	Andi Zalwa Ramadhani			√	
5	Fahreza			√	
6	Fikha Dwiyanti			√	
7	Haerul		√		
8	Muh. Ardi			√	
9	Muh. Farid Arfah		√		
10	Muhammad Alif			√	
11	Nadia Nurul Afika			√	
12	Nur Hafisyah Ramadani			√	
13	Nur hikmah			√	
14	Nur Sadilah			√	
15	Salsa Nur Sabila		√		
16	Syahrul Safar			√	
17	Viena Facratun Ni'mah		√		

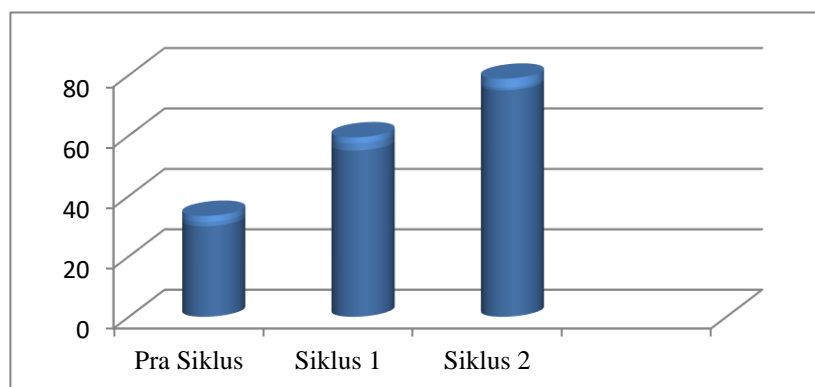
18	Muh. Alfat Maulana				√
19	Nur Amalia				√
20	Nur Fadila				√
	Jumlah		5	13	
	Prosentase	0 %	25 %	75 %	0 %

Tabel 3  
Hasil Pelaksanaan Siklus 2

Analisa data penilaian anak didik dalam kegiatan pembelajaran melalui permainan ular tangga adalah hasil perhitungan data berdasarkan hasil yang diperoleh anak didik melalui permainan ular tangga, pada siklus kedua ini, anak yang berada pada prosentase anak Belum Berkembang (BB) sudah tidak ada, dalam hal ini anak didik sudah dapat memahami dan menjawab pertanyaan, dan anak didik yang sudah Mulai Berkembang, (MB), ada 5 anak yang sudah dapat menjawab pertanyaan dan menghafal surah-surah pendek tertentu, namun masih membutuhkan bantuan guru untuk menyempurnakannya, dengan mendapatkan nilai prosentase 25 %, sedangkan anak didik Berkembang Sesuai Harapan (BSH) berjumlah 15 anak yang sudah dapat menjawab pertanyaan dan menghafal surah-surah pendek tertentu dengan baik, dengan prosentase 75%.

Dari data yang tertera pada tabel di atas dapat dijelaskan bahwa anak didik yang belum berkembang sudah tidak ada lagi, dan juga anak didik yang berada pada posisi mulai berkembang tinggal 5 anak (25 %), sedangkan anak yang sudah berkembang sesuai harapan 15 anak (75%), artinya anak didik sudah mengalami peningkatan pengetahuan keagamaannya melalui permainan ular tangga. Dari data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui permainan ular tangga di TK Pattola Palallo.

Hasil prosentase pra siklus dan tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 diperoleh hasil yang akan disajikan dalam bentuk diagram batang seperti berikut ini:



Gambar 1  
Perbandingan Pra Siklus hingga Siklus 2

Berdasarkan hasil analisis data keseluruhan dari pra siklus dan pelaksanaan tindakan siklus 1 dan siklus 2. Hasil penilaian anak dalam pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik melalui penerapan bermain ular tangga dikategorikan anak didik mengalami peningkatan pengetahuan keagamaan yang diperoleh anak dengan prosentase sebesar, dari pra siklus 30 %, dan setelah pelaksanaan tindakan siklus 1 meningkat menjadi 55 % dan pelaksanaan tindakan siklus 2 meningkat menjadi 75 %, dengan hasil demikian, maka penerapan bermain ular tangga dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan metode permainan ular tangga dalam upaya peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone, dilaksanakan sebagaimana aturan dan tahapan permainan yang telah direncanakan oleh peneliti bekerjasama dengan guru. Adapun langkah-langkah penerapan metode permainan ular tangga dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan / observasi, dan tahap refleksi.

Peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui permainan ular tangga di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone. Berdasarkan keaktifan guru dan anak didik pada pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan bermain ular tangga, pelaksanaan tindakan siklus 1, prosentase keaktifan guru 76,92 % (kategori baik), dan prosentase keaktifan anak didik 75,38 % (kategori baik), sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus 2, prosentase keaktifan guru meningkat menjadi 87,70 % (kategori baik), sedangkan prosentase keaktifan anak didik meningkat menjadi 90,77 % (karegori amat baik), jadi ada perubahan keaktifan guru dan anak didik setelah melakukan refleksi dari hasil yang dicapai pada pelaksanaan tindakan siklus 1.

Sedangkan hasil peningkatan pengetahuan keagamaan anak didik melalui penerapan bermain ular tangga dikategorikan anak didik mengalami peningkatan pengetahuan keagamaan yang diperoleh anak didik dengan prosentase sebesar, dari pra siklus 30 %, dan setelah pelaksanaan tindakan siklus 1 meningkat menjadi 55 % dan pelaksanaan tindakan siklus 2 meningkat menjadi 75 %, dengan hasil demikian, maka penerapan bermain ular tangga dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan pengetahuan keagamaan anak didik di TK Pattola Palallo Kelurahan Macope Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ananda, R. (2017). *Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 19-31.
- Fitriani, A. (2017). *Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being*. Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama, 11(1), 57-80.
- Nurulloh, E. S. (2019). *Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(2), 237.
- Rufaedah, E. A. (2020). *Peranan pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak-anak*. Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 1(1), 8-25.
- Trisnowali, A., Awaluddin, A. F., Dwiyama, F., Alfian, M., Ilham, I., & Dilham, D. (2022). *Al-Islam Learning Development on Local Wisdom based: Efforts to Strengthen the Concept of Indonesian Students Religious Moderation*. International Journal of Asian Education, 3(1), 79-86.